

**RINGKASAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2022**

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 Berbasis AkruaI disusun sebagai implementasi dari amanah Pasal 28 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan peraturan perundang-undangan lainnya yang menyangkut tanggung jawab pengelolaan keuangan negara/daerah, serta Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan Keuangan tersebut terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan Berbasis AkruaI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2022 disusun dengan cara menggabungkan 54 Laporan Keuangan Entitas Akuntansi oleh Entitas Pelaporan menjadi Laporan Keuangan Berbasis AkruaI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2022.

Secara ringkas Laporan Keuangan Berbasis AkruaI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2022 dapat kami sampaikan sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara APBD Tahun Anggaran 2022 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi Pendapatan Daerah sebesar Rp2.887.971.103.743,84 atau 97,01% dari target Pendapatan Tahun 2022 sebesar Rp2.976.931.534.658,00. Realisasi Pendapatan Daerah mengalami *kenaikan* sebesar Rp52.105.978.468,55 atau naik sebesar 1,84% dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan Daerah pada periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp2.835.865.125.275,29. Realisasi Pendapatan Daerah tersebut merupakan konsolidasi di mana di dalamnya termasuk Pendapatan BLUD Dinas Kesehatan sebesar Rp57.467.370.554,00, Pendapatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp203.639.655.380,00, dan Realisasi Belanja dan Transfer periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp2.930.935.975.245,00 atau 92,14% dari anggaran sebesar Rp3.180.852.190.097,00. Realisasi Belanja dan Transfer mengalami *kenaikan* sebesar Rp218.805.570.406,00 atau sebesar 8,07% dibandingkan dengan Realisasi Belanja dan Transfer pada periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp2.712.130.404.839,00. Realisasi Belanja dan Transfer tersebut merupakan konsolidasi dimana di dalamnya termasuk Belanja BLUD Dinas Kesehatan sebesar Rp57.554.192.448,00, Belanja BLUD Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp212.952.025.542,00. Dari realisasi pendapatan dan realisasi belanja periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat *defisit* sebesar Rp42.964.871.501,16. Mengalami *penurunan* sebesar Rp80.769.848.935,13 dibandingkan dengan *surplus* pada periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp123.734.720.436,29. Defisit periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 tersebut ditambah dengan Pembiayaan Netto sebesar Rp205.009.696.280,90 maka diperoleh *Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)* per 31 Desember 2022 sebesar Rp162.044.824.779,74. SiLPA tersebut mengalami *penurunan* sebesar Rp70.294.542.296,16 dibandingkan *Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)* pada periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp232.339.367.075,90.

2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)

Saldo Anggaran Lebih (SAL) akhir Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang per 31 Desember 2022 sebesar Rp162.044.824.779,74, berasal dari Jumlah Saldo Anggaran Lebih Awal sebesar Rp232.339.367.075,90, Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan sebesar (Rp232.339.367.075,90), Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) sebesar Rp162.044.824.779,74, Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya dan lain-lain sebesar Rp0,00 (nihil).

3. Neraca Daerah

Neraca Daerah menyajikan informasi posisi keuangan (suatu entitas pelaporan) Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang mengenai aset, utang dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Neraca Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang per 31 Desember 2022 ditutup dengan jumlah **Aset** serta **Kewajiban** dan **Ekuitas Dana** masing-masing sebesar Rp3.749.700.034.887,20. Jumlah Aset serta Kewajiban dan Ekuitas Dana tersebut mengalami *kenaikan* sebesar Rp221.889.125.166,43 atau naik 6,29% dibandingkan dengan jumlah Aset serta Kewajiban dan Ekuitas Dana per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.527.810.909.720,77. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh *kenaikan* jumlah Aset Lainnya sebesar Rp12.438.654.147,19 atau naik 327,71% dibandingkan dengan jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.795.589.724,56; *kenaikan* jumlah Aset Tetap sebesar Rp246.796.681.346,70 atau naik 8,07% dibandingkan dengan jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.060.050.155.275,52; *kenaikan* jumlah Investasi Jangka Panjang sebesar Rp7.257.605.834,18 atau naik 5,26% dibandingkan dengan jumlah Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp138.049.272.383,73; *penurunan* pada jumlah Aset Lancar sebesar Rp59.604.753.661,64 atau turun 18,29% dibandingkan dengan jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp325.915.892.336,96; dan *kenaikan* pada jumlah Kewajiban sebesar Rp45.989.747.861,25 atau naik 100,48% dibandingkan dengan jumlah Kewajiban per 31 Desember 2021 sebesar Rp45.767.985.652,15.

4. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional (LO) menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan (entitas pelaporan) Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari (suatu entitas pelaporan) Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang yang penyajiannya disandingkan dengan periode tahun 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Pendapatan-LO Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp2.827.488.554.984,44 adalah pendapatan yang sudah menjadi hak Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang yang telah diakui sebagai penambah ekuitas selama periode Tahun Anggaran 2022 dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang kepada pihak lain. Pendapatan-LO tersebut berasal dari Pendapatan Asli Daerah-LO sebesar Rp524.153.936.374,47, Pendapatan Transfer-LO sebesar Rp2.140.305.228.852,00, dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO sebesar Rp163.029.389.757,97.

Beban Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp2.654.950.723.565,68. Beban tersebut terdiri dari Beban Operasi Tahun 2022 sebesar Rp2.502.516.222.422,68 yaitu penurunan manfaat ekonomi, jasa, pengeluaran, konsumsi aset serta kewajiban selama periode Tahun 2022, dan beban transfer sebesar Rp152.434.501.143,00 merupakan beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang terdiri dari Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota, Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota, Bantuan Keuangan ke Desa, dan Bantuan Keuangan Lainnya (Bantuan kepada Partai Politik).

Beban Luar Biasa Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2022 sebesar Rp 9.120.525.832,00, bila dibandingkan dengan Tahun 2021 terdapat *penurunan* sebesar Rp10.013.176.863,00.

Surplus Laporan Operasional Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2022 sebesar Rp174.657.765.583,50 berasal dari Pendapatan-LO dikurangi dengan Beban dan dikurangi dengan Pos Luar Biasa. Surplus tersebut akan menambah Ekuitas per 31 Desember 2022.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami *penurunan kas bersih* sebesar Rp70.483.114.262,16. Jumlah ini diperoleh dari perhitungan *selisih lebih* Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp437.613.387.979,84, *selisih kurang* Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp507.908.867.776,00, *selisih* Arus Kas Bersih dari Aktivitas pendanaan sebesar Rp0,00, *selisih kurang*

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp187.634.466,00. Sehingga apabila *penurunan kas bersih* Rp70.483.114.262,16 ditambah dengan Saldo Awal Kas di BUD, BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp232.029.252.155,90 maka Saldo Akhir Kas di BUD, BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp161.546.137.893,74.

6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar dan ekuitas akhir. Ekuitas akhir Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.657.942.301.373,80, berasal dari jumlah ekuitas awal sebesar Rp3.482.042.924.068,62 ditambah surplus-LO sebesar Rp174.657.765.583,50 dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebesar Rp1.241.611.721,68.

Demikian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2022 ini disusun agar dapat memberikan penjelasan yang memadai serta dapat lebih meningkatkan kinerja dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di Kabupaten Sumedang pada umumnya.